

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Sijunjung ialah salah satu Kabupaten yang terletak di Sumatera Barat Indonesia, terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan serta 62 (enam puluh dua) Nagari. Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu dari 19 (sembilan belas) Kabupaten /Kota di bagian Selatan Provinsi Sumatera Barat, letaknya berada pada lokasi persimpangan jalur utama yang cukup strategis, mengakibatkan Kabupaten Sijunjung memiliki potensi yang bagus bagi perkembangan pembangunan bidang ekonomi dan bidang sosial budaya.

Di Kabupaten Sijunjung terdapat sebuah Nagari di Kecamatan Tanjung Gadang, Luasnya 110,80 kilometer persegi, atau 23,94 persen dari luas wilayah Kecamatan Tanjung Gadang. Nagari tersebut adalah Nagari Tanjung Lolo, di Nagari Tanjung Lolo terdapat beragam kesenian dan kearifan budaya yang masih dijaga hingga saat ini.

Salah satunya adalah seni bela diri yang memakai unsur gerak penuh makna, bahkan bisa mematikan jika digunakan pada saat tertentu, seni bela diri ini dikenal dengan *silek*. *Silek* didefinisikan sebagai permainan bela diri sungguh-sungguhan, dan *silek* sebagai inti dari permainan yang tidak dapat dipertontonkan. Maryono (1999: 7).

Silek merupakan seni bela diri yang ada di berbagai daerah di Minangkabau, dengan keberagaman gerak dan cerita masing-masing disetiap perguruan. Salah satunya di Nagari Tanjung Lolo, sebagaimana yang diketahui oleh banyak orang, Minangkabau memiliki kebiasaan *marantau* oleh pemuda pemudinya, hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat para orang tua mengantarkan anak-anaknya untuk berlatih bela diri *silek*.

Hakikatnya *silek* didirikan dengan pondasi yang kokoh dan sempurna, demi terlahirnya kebijakan sehingga dapat menata dengan baik sesuatunya” (Abdullah, 2019:

63) dalam buku “Mengungkap Rahasia Silek Minang”. Seiring berjalannya waktu, masyarakat menjadikan seni bela diri *silek* sebagai kebutuhan, dalam beberapa hal dan keadaan.

Seni bela diri *silek* yang ada di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung ialah *silek pangean*. *Silek pangean* di Nagari Tanjung Lolo awalnya berasal dari Nagari Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Silek* ini diwariskan secara turun temurun oleh guru-guru besar *silek pangean*.

Aliran di dalam *silek pangean* yang ada di Kuantan Singingi terbagi menjadi dua, diantaranya, aliran *pangean batino* dan aliran *pangean jantan*. Kedua aliran ini memiliki perbedaan yakni, *silek pangean batino* lebih kepada gerak dengan memanfaatkan kekuatan dari lawan, tidak mengeluarkan banyak tenaga namun lebih kepada membaca situasi dari pergerakan lawan. Sedangkan aliran *silek pangean jantan* penuh ketegasan dalam geraknya sehingga membutuhkan tenaga yang tangguh sebagai pertahanan diri.

Keberadaan *silek pangean* di Nagari Tanjung Lolo menjadi salah satu seni bela diri yang masih dijaga hingga saat ini para anggota *silek pangean*, juga masyarakat yang tidak menjadi anggota *silek pangean*. Aliran *silek pangean* yang berada di Nagari Tanjung Lolo, ialah *silek pangean batino*, dengan nama Perguruan Tuntunan Taqwa Laman Malin Batuah.

Perguruan *silek pangean* di Nagari Tanjung Lolo memakai aliran *silek batino* yang didapatkan dengan adanya karomah yang diberikan Allah SWT kepada seorang guru perempuan bernama *Inyiak Sima*. *Silek pangean batino* juga dimainkan oleh laki-laki oleh anggota *silek pangean batino* yang ada di Nagari Tanjung Lolo.

Silek pangean batino yang berada di Perguruan Tuntunan Taqwa Laman Malin Batuah, sama dengan perguruan *silek* lainnya, seni bela diri *silek* di sini mempunyai dua peranan umum pertama, sebagai *paga diri* dan yang kedua sebagai *pamainan anak nagari*. *Silek pangean* merupakan bela diri yang bukan hanya sekedar permainan bela diri biasa karna setiap gerakan memiliki makna dan tipuan di dalamnya.

Nilai yang ada dalam aliran *silek pangean batino* ini sangat menarik bagi penulis. Untuk itu penulis meneliti lebih lanjut mengenai “Keberadaan *Silek Pangean Batino* di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”. Melalui tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pembelajaran, salah satunya mengkaji mengenai budaya, terkait jejak sejarah yang bersumber dari aliran *silek pangean batino* di Nagari Tanjung Lolo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana Keberadaan *Silek Pangean Batino* di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung ?
2. Apa Nilai yang terkandung di dalam *Silek Pangean Batino* di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Keberadaan *Silek Pangean Batino* di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

2. Mendeskripsikan Nilai yang terkandung di dalam *Silek Pangean Batino* di Nagari Tanjung Lolo Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sehingga hasil akhirnya nanti dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi para pembaca mengenai keberadaan *silek pangean batino* di Nagari Tanjung Lolo.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kepekaan terhadap muda mudi khususnya masyarakat Nagari Tanjung Lolo agar mengenali keberadaan *silek pangean batino* di *laman* Malin Batuah, selanjutnya dimanfaatkan untuk penelitian berikutnya, menjadi wadah dalam kajian pembahasan mengenai *silek pangean* di Nagari Tanjung Lolo.